

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT TIMAH Tbk
DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EVA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Sarjana

JONATHAN PHILIP HASUDUNGAN

NIM : 64190339

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jonathan Philip Hasudungan
NIM : 64190339
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA", adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 6 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Jonathan P Hasudungan

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Jonathan Philip Hasudungan

NIM : 64190339

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA" ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Bina Sarana Informatika untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materiisi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 6 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Jonathan P Hasudungan

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jonathan Philip Hasudungan
NIM : 64190399
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode Eva

Telah dipertahankan pada periode 2024-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 06 Februari 2025

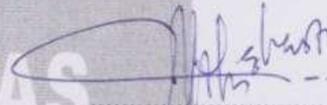
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Lady Diana Warpindyastuti, S.E., M.M.

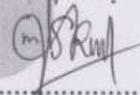


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Ety Nurhayaty, S.E., M.M.



Penguji II : Siti Mabrur Rachmah, S.S., M.M.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA**” adalah hasil karya tulis asli Jonathan Philip Hasudungan dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Jonathan Philip Hasudungan

Alamat : Jl. Ancol Selatan RT 006/ RW 006 No 6, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350

No. Telp : 081298446211

E-mail : rascgraffiti@gmail.com

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 64190399

Nama Lengkap : Jonathan Philip Hasudungan

Dosen Pembimbing I : Lady Diana Warpindyastuti, SE, MM

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	24 Oktober 2024	Bimbingan pertama dan pengajuan judul Skripsi	
2.	29 Oktober 2024	Revisi BAB I	
3.	2 November 2024	Acc BAB I	
4.	8 November 2024	Revisi BAB II	
5.	13 November 2024	Acc BAB II & Revisi BAB III	
6.	29 November 2024	Acc BAB III	
7.	10 November 2024	Revisi BAB IV dan V	
8.	6 Januari 2024	Acc Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 24 Oktober 2024

Diakhiri pada tanggal : 06 Januari 2025

Jumlah pertemuan bimbingan

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



(Lady Diana Warpindyastuti, SE, MM)

PERSEMBAHAN

"Hati yang bijak memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari ilmu."

(Amsal 18:15)

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih, dan

penyertaan-Nya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Osland (Alm) dan Ibu Sondang, ayah dan ibuku tercinta, yang telah membesarkan, mendukung, memotivasi, dan memberikan segala yang terbaik bagiku. Doa-doa dan kasih sayang kalian menjadi kekuatan terbesarku untuk menyelesaikan perjalanan ini.
2. Adikku, Moreno Timoty dan Pascal Imanuel, yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan dalam hidupku. Terima kasih atas dukungan yang kalian berikan.
3. Ribka, sahabat yang selalu ada, memberikan dukungan dan motivasi tanpa henti, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Tanpa kasih dan dukungan kalian, perjalanan ini takkan pernah sama. Terima kasih telah menjadi bagian dari kesuksesan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah, dan penyertaan-Nya yang tiada henti, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA."

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak.

Dengan rasa hormat dan tulus, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika atas segala kebijakan yang mendukung kelancaran studi saya.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswa.
3. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Lady Diana Warpindyastuti, SE, MM, dosen pembimbing saya, atas kesabaran, waktu, dan bimbingan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sondang, ibunda tercinta, yang selalu memberikan doa, cinta, dukungan, dan semangat tanpa henti, serta mendiang Bapak Osland (Alm), yang menjadi inspirasi dalam setiap langkah hidup saya.
6. Adik-adikku Moreno Timoty dan Pascal Imanuel, serta keluarga besar saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini.
7. Ribka, sahabat terbaik saya, yang selalu ada, memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berarti.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan doa yang diberikan. Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas kebaikan kalian dengan berkat yang melimpah.

Dibuat di : Jakarta
Tanggal : 6 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Jonathan P Hasudungan

ABSTRAK

Jonathan Philip Hasudungan (64190339) Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA

Pentingnya penilaian kinerja keuangan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, terutama dalam menghadapi tantangan operasional dan pengelolaan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Timah Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif non-statistik dengan analisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk. Perhitungan EVA dilakukan dengan mempertimbangkan NOPAT, WACC, dan Invested Capital sebagai variabel utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Timah Tbk menciptakan nilai tambah ekonomi pada 2019-2021 dengan EVA positif, puncaknya pada tahun 2021 sebesar Rp 540.108.834. Namun, EVA negatif pada 2022 dan 2023 mencerminkan tantangan finansial yang signifikan, seperti penurunan laba operasional dan tingginya biaya modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tren EVA menunjukkan fluktuasi kinerja, dengan pola peningkatan hingga 2021 diikuti penurunan signifikan pada dua tahun terakhir. Faktor utama yang memengaruhi hasil EVA adalah efisiensi operasional, struktur modal, dan pengelolaan investasi. Saran diberikan kepada PT Timah Tbk untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan struktur modal, dan memperkuat komunikasi dengan pemegang saham guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Economic Value Added, NOPAT, WACC, Invested Capital*

ABSTRACT

Jonathan Philip Hasudungan (64190339) Financial Performance Analysis of PT Timah Tbk Using the EVA Method

The importance of financial performance assessment lies in creating added value for shareholders, especially in facing operational challenges and capital management. This study aims to analyze the financial performance of PT Timah Tbk using the Economic Value Added (EVA) method to evaluate the extent to which the company can create economic added value for its shareholders. The research method used is a non-statistical quantitative approach with secondary data analysis from the annual financial reports of PT Timah Tbk. The EVA calculation considers NOPAT, WACC, and Invested Capital as the main variables. The results of the study show that PT Timah Tbk created economic added value during 2019–2021 with positive EVA, peaking in 2021 at IDR 540,108,834. However, negative EVA in 2022 and 2023 reflects significant financial challenges, such as a decline in operating profit and high capital costs. This study concludes that the EVA trend indicates performance fluctuations, with an upward trend until 2021 followed by a significant decline over the past two years. The main factors influencing EVA results are operational efficiency, capital structure, and investment management. Recommendations are provided to PT Timah Tbk to improve operational efficiency, optimize capital structure, and strengthen communication with shareholders to create sustainable added value.

Keywords: *Economic Value Added, NOPAT, WACC, Invested Capital*

DAFTAR ISI

Lembar Judul Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi.....	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan	vii
Kata Pengantar (Prakata).....	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.2 Penelitian yang Relevan	14

2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	27
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	32
4.3 Implikasi Penelitian	34
4.4 Keterbatasan Penelitian	36
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xix
SURAT KETERANGAN PKL/RISET atau SURAT PERNYATAAN	xx
KEBENARAN/KEABSAHAN DATA	xxi
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	xxii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xxiii

DAFTAR TABEL

Tabel II.I - Penelitian Terdahulu	14
Tabel IV.1 - Perhitungan NOPAT	28
Tabel IV.2 - Perhitungan WACC	29
Tabel IV.3 - Perhitungan Invested Capital	30
Tabel IV.4 - Perhitungan Capital Charges	31
Tabel IV.5 - Perhitungan EVA	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 - Kerangka Berpikir17

Gambar IV.1 - Hasil EVA PT Timah Tbk33



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi.....	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Keabsahan Karya Riset.....	xxi
Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme	xxii
Lampiran Lampiran	xxiii



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

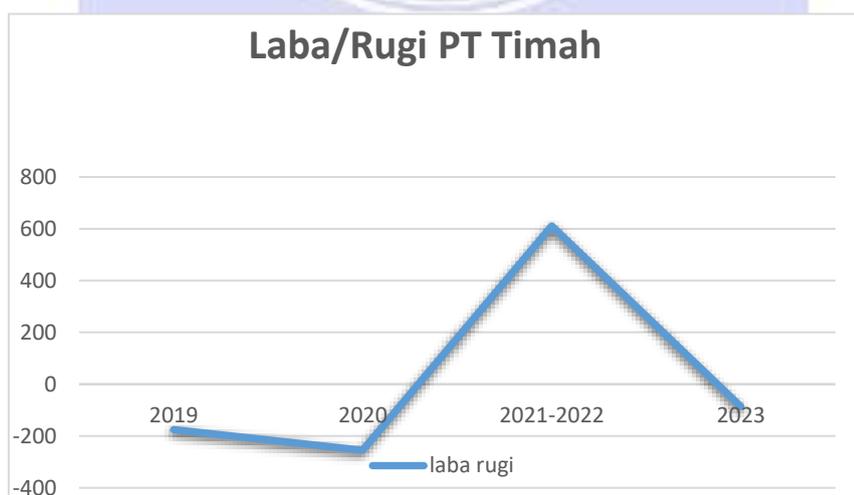
Permasalahan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan utama membangun bisnis adalah mendapatkan keuntungan. Namun, berhasil tidaknya suatu bisnis menghasilkan keuntungan dan mempertahankan operasionalnya bergantung pada pengelolaan keuangannya. Bisnis harus menguntungkan dan memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan penting bagi semua perusahaan yang bersaing dalam industri untuk mempertahankan bisnisnya. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan saat ini dan prospek bisnis di masa depan adalah dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Sebagai latar belakang penelitian, PT Timah Tbk (TINS) adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten TINS. Perusahaan ini memiliki anak perusahaan yang beroperasi dalam berbagai bidang, termasuk perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, konsultasi dan penelitian pertambangan, serta penambangan non timah.

Namun, perusahaan BUMN PT Timah Tbk. (TINS) terlibat dalam Kasus korupsi terkait pengelolaan wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) di PT Timah Tbk, khususnya pada periode 2015–2022, melibatkan beberapa faktor yang terkait dengan

tata kelola pertambangan, ketidakpatuhan regulasi, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan sumber daya alam.

Meskipun TINS masih berhasil mencatatkan laba sebesar Rp1,14 triliun pada kuartal III/2022, seperti tahun sebelumnya, perusahaan ini belum menunjukkan kinerja yang stabil. Selain itu, laporan kuartal III juga mencatat bahwa TINS mengalami rugi sebesar Rp175 miliar pada kuartal III/2019, dan rugi ini meningkat menjadi Rp255 miliar pada kuartal III/2020. Namun, pada kuartal III/2021, TINS berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp611,9 miliar. Meskipun ada pemulihan kinerja positif, TINS kembali mengalami rugi pada kuartal III/2023 yaitu sebesar Rp87,45 miliar. Data keuangan menunjukkan bahwa hingga kuartal III/2023, TINS mencatatkan rugi bersih sebesar Rp87,45 miliar. Di sisi lain, beban pokok pendapatan TINS mencapai Rp5,79 triliun, turun 26,78% dari tahun ke tahun. Dampak dari hal ini adalah penurunan laba kotor TINS sebesar 74,26% YoY menjadi Rp584,29 miliar dari Januari hingga September 2023.



Sumber : laporan keuangan PT Timah Tbk

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan yang lainnya

berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Namun, analisis rasio keuangan masih memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi ada profit semata. Namun, saat ini bisnis dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga harus berfokus pada penciptaan nilai (*value-oriented*). Untuk mengatasi masalah ini, metode *Economic Value Added* (EVA) digunakan.

Economic Value Added (EVA) adalah metode untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan nilai tambah yang diciptakan setelah mengurangi biaya modal dari laba operasi. Menggunakan EVA untuk menganalisis laporan keuangan PT Timah Tbk (periode 2019-2023) akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Penelitian ini menggunakan rasio ini untuk mengukur kinerja keuangan PT Timah Tbk dan memberikan informasi lebih lanjut tentang kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan pada PT Timah serta isu yang terjadi maka peneliti mengangkat topik **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Timah Tbk dalam lima tahun terakhir (2019-2023) berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA)?

2. Apakah PT Timah Tbk berhasil menciptakan nilai ekonomi bagi pemegang saham selama periode 2019-2023, berdasarkan hasil analisis EVA?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil kinerja keuangan PT Timah Tbk berdasarkan metode EVA?
4. Bagaimana tren kinerja EVA dari tahun ke tahun di PT Timah Tbk, dan apakah ada pola peningkatan atau penurunan selama periode penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil kinerja keuangan perusahaan PT Timah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023

1. Menganalisis tingkat kinerja keuangan PT Timah Tbk dalam lima tahun terakhir (2019-2023) berdasarkan metode Economic Value Added (EVA).
2. Menilai apakah PT Timah Tbk berhasil menciptakan nilai ekonomi bagi pemegang saham selama periode 2019-2023 berdasarkan hasil analisis EVA.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil kinerja keuangan PT Timah Tbk berdasarkan metode EVA.
4. Menganalisis tren kinerja EVA dari tahun ke tahun di PT Timah Tbk serta mengidentifikasi pola peningkatan atau penurunan selama periode penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Investor
 - a. Pengambilan Keputusan Investasi: Investor dapat menggunakan hasil analisis EVA untuk menilai apakah PT Timah Tbk mampu menciptakan nilai ekonomi yang cukup untuk menarik investasi lebih lanjut. Informasi ini membantu

investor dalam memutuskan apakah saham PT Timah layak untuk dibeli atau dipertahankan.

- b. Pemahaman Risiko dan Imbal Hasil: Investor dapat memahami lebih baik risiko yang terkait dengan investasi di PT Timah, terutama terkait dengan biaya modal dan kinerja keuangan yang sebenarnya. EVA memberikan indikator apakah perusahaan mampu memberikan imbal hasil di atas biaya modal.

2. Bagi Universitas

- a. Pengayaan Literatur Akademik: Penelitian ini akan menambah referensi akademik terkait penggunaan metode EVA dalam menilai kinerja perusahaan, terutama di sektor pertambangan. Ini juga dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa dan akademisi yang ingin mempelajari topik manajemen keuangan, akuntansi, dan evaluasi kinerja perusahaan.
- b. Bahan Pembelajaran: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah keuangan, analisis kinerja perusahaan, dan evaluasi investasi. Ini memberikan studi kasus nyata yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep EVA dalam konteks praktis.
- c. Pengembangan Penelitian Lanjutan: Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan mengenai kinerja perusahaan-perusahaan di sektor lain, atau untuk menggali lebih dalam mengenai peran faktor eksternal dan internal dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti

- a. Pengembangan Wawasan Keilmuan: Penelitian ini memperluas pengetahuan peneliti mengenai metode EVA dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dan penerapannya dalam industri pertambangan. Ini juga dapat

memperkuat kemampuan analisis keuangan dan memahami dinamika sektor pertambangan.

- b. Kontribusi dalam Bidang Manajemen Keuangan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam literatur terkait metode pengukuran kinerja keuangan, sehingga peneliti dapat berperan dalam memperdalam pemahaman terkait analisis kinerja perusahaan dan nilai ekonomi yang diciptakan.
 - c. Landasan untuk Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk melakukan riset lebih lanjut terkait perbaikan metode analisis kinerja atau melakukan studi komparatif dengan perusahaan lain di sektor yang sama atau berbeda.
4. Bagi Perusahaan (PT Timah Tbk):
- a. Evaluasi Kinerja Keuangan: Hasil penelitian ini memberikan informasi yang berharga bagi PT Timah Tbk untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dengan menggunakan metode EVA, perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kegiatan operasionalnya menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.
 - b. Pengambilan Keputusan Strategis: Temuan dari analisis EVA dapat menjadi dasar bagi PT Timah Tbk dalam merumuskan strategi keuangan dan operasional, baik dalam efisiensi biaya maupun optimalisasi investasi. Ini membantu perusahaan untuk lebih fokus pada inisiatif yang meningkatkan nilai perusahaan.
 - c. Perbaikan Pengelolaan Modal: Melalui pemahaman tentang biaya modal yang harus dicapai, PT Timah Tbk dapat mengelola investasi dan sumber daya secara lebih efektif, mengarahkan modal ke proyek atau inisiatif yang menghasilkan pengembalian di atas biaya modal.

- d. **Transparansi dan Kepercayaan Pemegang Saham:** Analisis EVA memberikan gambaran yang transparan tentang kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja PT Timah dan mendukung daya tariknya bagi investor di masa depan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non statistik. Penelitian ini difokuskan laporan keuangan pada perusahaan PT Timah Tbk data diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan sumber referensi 5 tahun terakhir, mulai dari Januari 2019 – Desember 2023 dengan menggunakan metode penelitian yaitu *Economic Value Added*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian di PT Timah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui kinerja perusahaan dari perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan mengulas konsep-konsep teoritis yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, tinjauan penelitian sebelumnya yang relevan juga akan disajikan serta membahas mengenai kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel data penelitian, definisi operasional, metode pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, atau observasi, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis hasil penelitian juga akan diuraikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan analisis penelitian akan dipresentasikan dengan jelas dan disertai analisis yang komprehensif. Implikasi penelitian dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian juga akan diakui dan dibahas secara objektif. Hal ini akan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penelitian dan potensi pengembangan di masa depan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan merangkum hasil utama dari penelitian. Kesimpulan didasarkan pada analisis data dan diskusi sebelumnya dan saran saran yang akan ditunjukkan untuk perusahaan yang diteliti, peneliti yang untuk di kembangkan untuk masa depan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

Deskripsi konseptual adalah penjelasan yang memberikan makna atau definisi terhadap suatu konsep yang akan diteliti. Ini merupakan bagian penting dalam kerangka teori untuk menjelaskan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Deskripsi konseptual biasanya bersifat abstrak dan memberikan gambaran umum mengenai konsep yang digunakan, sehingga dapat memahami konteks dan tujuan penelitian dengan lebih baik.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas bisnis dengan para pemangku kepentingan yang penting. Laporan ini memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan dan operasional perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan.

Beberapa ahli menjelaskan pengertian dari laporan keuangan sebagai berikut.

“Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan” (Toto Prihadi, 2019)

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan” (Sari & Hidayat, 2022)

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi untuk berkomunikasi antara data dan keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Sufyanti et al., 2021)

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, dan mendukung proses pengambilan keputusan bisnis.

2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan. (Herawati, 2019) yaitu

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diterima dalam periode waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terkait aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang gaya manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Memberikan informasi tentang berbagai aspek laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Dengan demikian, dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan tertentu, akan memungkinkan untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2.2.3 Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan sangat penting sebagai berikut.

1. Evaluasi kinerja keuangan yaitu membantu perusahaan, manajemen, dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu.
2. Pengambilan keputusan yaitu informasi dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi manajemen, investor, dan kreditur untuk mengambil keputusan terkait investasi, pemberian pinjaman, atau strategi bisnis.
3. Transparansi dan akuntabilitas yaitu laporan keuangan meningkatkan transparansi dengan memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini juga mencerminkan akuntabilitas manajemen terhadap pemilik atau pemangku kepentingan.
4. Penilaian posisi keuangan yaitu melalui neraca, laporan keuangan memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, sehingga pengguna dapat memahami posisi keuangan perusahaan.
5. Perencanaan dan prediksi yaitu laporan keuangan membantu perusahaan dalam menyusun rencana strategis dan memprediksi kondisi keuangan di masa depan berdasarkan data historis.
6. Pemenuhan kewajiban hukum yaitu laporan keuangan memenuhi persyaratan hukum dan peraturan, seperti pelaporan pajak atau pengungkapan informasi bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

7. Menarik investor dan kreditur yaitu informasi keuangan yang baik dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan perusahaan mengelola keuangannya.
8. Mengidentifikasi masalah keuangan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan seperti arus kas negatif atau rasio utang yang tinggi.

Manfaat ini menjadikan laporan keuangan alat yang sangat penting bagi berbagai pihak dalam menilai, mengelola, dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

2.3 Economic Value Added

EVA (*Economic Value Added*) adalah ukuran produktivitas keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi bagi investor saham. EVA didefinisikan sebagai pengurangan biaya modal dari laba operasional setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT). Konsep ini mencerminkan apakah perusahaan menghasilkan laba yang melebihi biaya total modal yang digunakan, termasuk modal ekuitas dan utang. EVA sering digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya modal yang diinvestasikan.

Economic Value Added (EVA) adalah alternatif untuk pengukuran kinerja yang berbasis nilai (*value*), karena EVA merupakan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan sebagai hasil dari operasinya atau strategi manajemennya.

“Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan hanya akan memberikan imbalan (*reward*) terhadap aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas

yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan pada perusahaan” (Trinik Susmonowati, 2019)

EVA sendiri merupakan suatu konsep pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren yaitu seorang analis keuangan dari perusahaan Sten Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan sebutan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi) Dalam bentuk sederhananya, EVA dapat didefinisikan sebagai keuntungan dikurangi beban yang dihubungkan atas penggunaan asset(modal) selama periode tersebut.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah gambaran umum tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam penilaian menilai perusahaan dimasa yang akan datang.

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”(Aditikus & Mangindaan, 2021)

Berikut ini manfaat dari kinerja keuangan, (V. Wiratna Sujarweni, 2020) yaitu:

1. Untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk menilai kontribusi bagian terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

3. Sebagai dasar untuk mengembangkan strategi perusahaan di masa yang akan datang.
4. Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan dan operasional organisasi secara umum, dan pada divisi atau area tertentu dalam organisasi.
5. Sebagai landasan dalam merumuskan program investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi yang dicapai dalam periode tertentu.

Untuk menilai apakah sebuah perusahaan atau badan usaha memiliki kualitas yang baik, terdapat dua aspek utama yang dijadikan acuan: kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Penilaian ini membantu menentukan apakah perusahaan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik. Kinerja keuangan dinilai melalui laporan keuangan perusahaan, termasuk informasi dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Berikut di bawah ini adalah jurnal penelitian yang relevan.

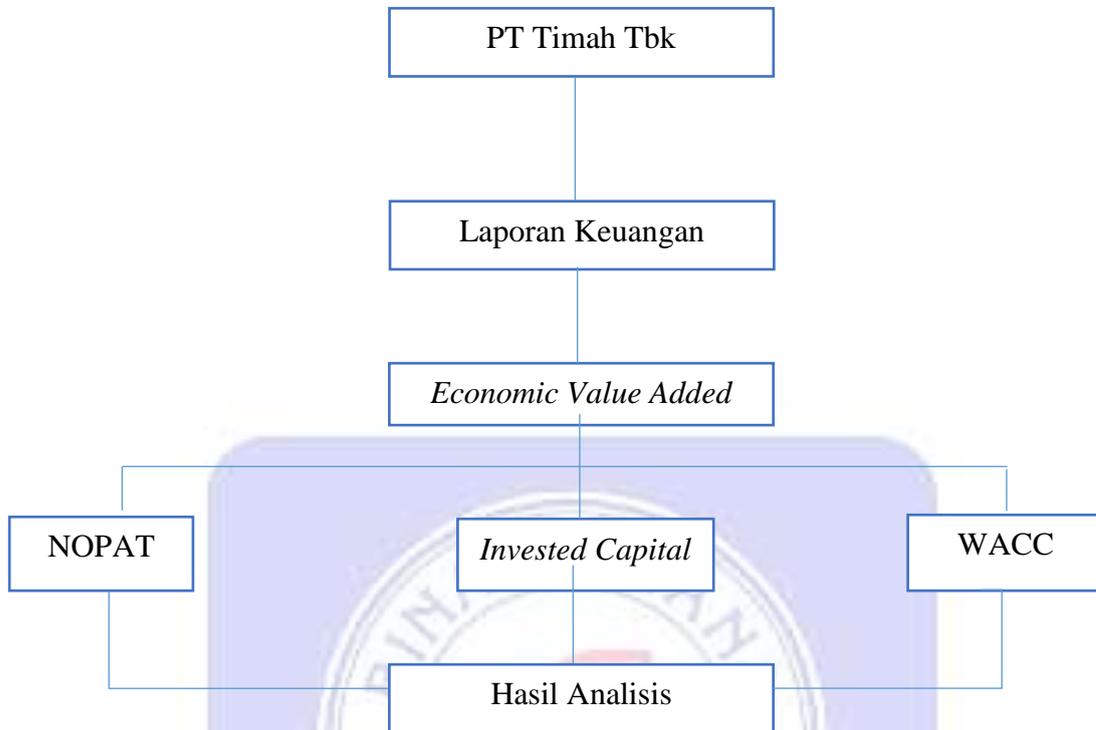
Tabel II.1
Penelitian Terdahulu tahun 2019-2023

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	"Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (Eva)" Tahun 2016-2021 Yeni Aulia Siagian.	Persamaan menggunakan metode EVA adalah penggunaan metode ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.	Perbedaan terletak pada subjek penelitian, dengan penelitian ini fokus pada bank syariah, sedangkan penelitian yang diteliti fokus pada Timah dan berbeda dalam tahun penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia telah mencapai nilai tambah ekonomi pada tahun 2016, 2018, 2019, 2020, dan 2021, serta mampu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya bank. Namun, pada tahun 2017, bank tidak dapat membatasi biaya bank

	Zuhrinal M Nawawi, dan Laylan Syafina (Siagian et al., 2023)			atau menghasilkan nilai tambah ekonomi. Dalam penelitian ini, metode EVA digunakan untuk menguji kinerja keuangan bank syariah dan menunjukkan bahwa strategi EVA yang memperhitungkan nilai modal pada bank lebih berhasil dalam menghitung kinerja keuangan bank.
2	Analisis Economic Value Added EVA (Studi Analisis pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok di BEI) Tahun 2019 Rahmi Aryanti (Aryanti, 2019)	Penelitian ini menggunakan metode analisis EVA (Economic Value Added) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kedua penelitian fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Peneliti fokus pada PT Timah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Aryanti fokus pada perusahaan manufaktur subsektor rokok. meliputi periode 2019-2023.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di BEI, 3 perusahaan atau 75% mengalami nilai EVA > 0, dan laba akuntansi yang positif tidak selalu menghasilkan nilai EVA yang positif. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya modal ekuitas yang merupakan kontributor terbesar terhadap angka WACC (Weighted Average Cost of Capital), sehingga perusahaan harus menanggung beban modal yang tinggi.
3	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 Muhammad Yunus (Yunus, 2019)	Memiliki kesamaan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Baik penelitian terlampir maupun judul jurnal tersebut mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.	Subjek penelitian adalah PT Timah Tbk sedangkan penelitian yang terlampir fokus pada perusahaan semen. Selain itu, periode penelitian juga berbeda, yaitu 2016-2019 untuk penelitian terlampir adalah 2019-2023	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semen yang diukur dengan pendekatan Economic Value Added (EVA) menghasilkan nilai positif, dengan pertumbuhan Economic Value Added yang bervariasi setiap tahun untuk masing-masing perusahaan semen. Dalam analisis cross-sectional, ditemukan bahwa perusahaan Semen Gresik Group (SMGR) mencapai nilai rata-rata EVA tertinggi, diikuti oleh Indocement (INTP).
4	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT.	Menggunakan metode Economic Value Added (EVA)	Objek Penelitian: fokus pada PT. Mayora	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan

	<p>Mayora Indah, Tbk. Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added</p> <p>Tahun 2016-2020</p> <p>Kusnadi Yudha Wiguna, Anggia Syafitri, Yeni Puspita Sari</p> <p>(Wiguna et al., 2023)</p>	<p>sebagai salah satu metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kedua Penelitian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.</p>	<p>Indah, Tbk sedangkan penelitian fokus pada perusahaan PT Timah Tbk yang terdaftar di BEI. Periode Penelitian menggunakan periode penelitian 2016-2020, sedangkan Penelitian ini menggunakan periode penelitian 2019-2023.</p>	<p>dengan menggunakan metode EVA selama periode 2016-2020 menghasilkan nilai EVA yang positif. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA juga menghasilkan nilai positif.</p>
5	<p>Analisis Rasio Keuangan dengan Analisis Economic Value Added (EVA) untuk Sarana Alat Ukur Kinerja Keuangan</p> <p>Tahun 2016-2021</p> <p>Sri Sutrismi, Latifatul Isro'iyah, Khabibah Afi Fatul Laila</p> <p>(Sri Sutrismi et al., 2022)</p>	<p>Persamaan penelitian menggunakan analisis Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini fokus pada PT. Sido Muncul Tbk, sedangkan penelitian saat ini fokus pada perusahaan PT Timah Tbk dalam periode 2019-2023 dan perbedaan tahun periode</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA) menunjukkan hasil yang beragam, tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk baik.</p>

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar II.I Gambar Kerangka Berpikir

Penjelasan dari kerangka berpikir dari gambar diatas.

1. PT Timah Tbk : Merupakan subjek atau objek utama analisis, yaitu perusahaan yang kinerja keuangannya akan dianalisis.
2. Laporan Keuangan : Data utama yang digunakan dalam analisis ini diambil dari laporan keuangan PT Timah Tbk. Laporan ini mencakup informasi seperti pendapatan, beban, aset, dan kewajiban.
3. *Economic Value Added* (EVA) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. EVA dihitung dengan formula yang melibatkan elemen berikut:
4. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*): Laba bersih operasional setelah pajak.

5. *Invested Capital*: Modal yang diinvestasikan di perusahaan.
6. *WACC (Weighted Average Cost of Capital)*: Rata-rata tertimbang biaya modal yang mencerminkan biaya pengadaan modal dari ekuitas dan utang.
7. Hasil Analisis: Setelah menghitung EVA, hasilnya akan menunjukkan apakah PT Timah Tbk menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Jika EVA bernilai positif, berarti perusahaan menghasilkan keuntungan di atas biaya modal. Jika negatif, berarti nilai yang dihasilkan kurang dari biaya modal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah. Desain penelitian mencakup metode, strategi, dan langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian” (Sarief, 2023)

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu, dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian” (Sugiono, 2020)

Desain Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif non statistik yaitu pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka atau data kuantitatif tetapi tidak mengandalkan metode statistik untuk analisis. Dalam pendekatan ini, data kuantitatif dapat diinterpretasikan secara langsung melalui perbandingan, klasifikasi, atau deskripsi sederhana tanpa pengolahan matematis yang kompleks.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian, hasil penelitian akan digeneralisasi ke populasi.

“Populasi adalah target atau *theoretical population* dan populasi yang terlalu luas memungkinkan peneliti untuk memperkecil populasinya (dikenal dengan *accessible* atau *study population*)” (Amin, 2023)

Hal tersebut bertujuan agar peneliti membatasi populasinya hanya pada populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan karakteristik dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti, dari mana kesimpulan harus ditarik. Dalam penelitian ini, mencakup semua data keuangan PT Timah Tbk yang relevan selama periode 2019-2023.

3.2.2 Sampel

Sampel Penelitian adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran yang sama dalam sampel penelitian.

“Sampel bagian terpilih yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk” (Sawarjana, 2022).

Metode Sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak acak (*non-random*) dalam penelitian ilmiah. Dalam teknik ini, peneliti memilih anggota populasi yang akan berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini hanya mengambil data laporan keuangan dari 5 tahun terakhir 2019-2023 pada PT Timah Tbk. Sampel dapat mencakup dalam EVA yaitu pendapatan operasional bersih (NOPAT), modal yang gunakan *invested capital* dan *weighted average cost of capital*.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel akan diukur atau dioperasionalkan dalam sebuah penelitian. Definisi operasional menggambarkan cara untuk mengukur suatu variabel. Definisi ini menjelaskan dengan jelas indikator atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur suatu variabel abstrak sehingga dapat diamati secara objektif dan konsisten.

Kinerja keuangan diukur berdasarkan nilai *Economic Value Added* (EVA) Stern Stewart & Co yang dihitung menggunakan rumus:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini menjadi bagian krusial dalam penelitian karena bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sarosa, 2021).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dokumentasi: Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada dalam bentuk tertulis atau tercatat. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan, arsip kebijakan

strategis, dan dokumen internal terkait kinerja perusahaan. Data ini diambil dari sumber yang terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti Bursa Efek Indonesia (IDX), situs resmi PT Timah, serta laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Teknik ini memastikan pengumpulan data yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Studi Pustaka: Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang mendalam mengenai topik yang relevan dengan penelitian. Buku referensi, jurnal ilmiah, artikel penelitian sebelumnya, dan publikasi daring menjadi sumber utama untuk memperoleh teori dan data sekunder. Sumber-sumber ini diambil dari berbagai platform terpercaya yang mendukung analisis kinerja keuangan perusahaan. Data sekunder yang dikumpulkan mencakup kajian industri, laporan pasar, dan analisis ekonomi yang terkait. Semua literatur dipilih dengan mempertimbangkan kredibilitas dan relevansinya terhadap topik penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data non-statistik adalah metode analisis data yang tidak melibatkan perhitungan statistik atau model matematis dalam pengolahannya. Teknik ini biasanya digunakan untuk data kualitatif atau data kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif tanpa mengacu pada uji statistik. Fokusnya adalah pada pengorganisasian, pengelompokan, interpretasi, dan penyajian data untuk menjelaskan fenomena tertentu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non statistik yaitu sebuah analisis data yang berupa angka-angka tanpa menguji statistik. Adapun langkah langkah teknik analisis data dalam penelitian ini.

1. Mengumpulkan data laporan keuangan PT Timah Tbk untuk periode 2019-2023 yang diperoleh dari sumber yang relevan, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laporan tahunan perusahaan.
2. Menghitung rasio-rasio keuangan yang relevan untuk menganalisis kinerja perusahaan, dengan menggunakan rasio EVA sebagai indikator utama. Rasio EVA diukur dengan rumus: $EVA = NOPAT - (WACC \times Capital\ Invested)$, di mana NOPAT adalah *Net Operating Profit After Tax* dan WACC adalah *Weighted Average Cost of Capital*.
3. Membandingkan hasil rasio EVA dengan standar industri atau perusahaan sejenis untuk memperoleh gambaran tentang kinerja relatif PT Timah Tbk dalam hal menciptakan nilai ekonomis bagi pemegang saham.
4. Menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Timah Tbk berdasarkan hasil analisis rasio EVA yang telah dihitung dan dibandingkan dengan standar atau perusahaan sejenis.

Rumus *Economic Value Added* dan penjelasannya

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

1. NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

NOPAT adalah laba operasional perusahaan setelah pajak. Ini menggambarkan keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, tanpa mempertimbangkan beban bunga (karena bunga merupakan biaya finansial yang terkait dengan pendanaan, bukan operasional).

Rumus: $NOPAT = Operating\ Income \times (1 - TaxRate)$

Di mana *Operating Income* adalah pendapatan operasional perusahaan dan *Tax Rate* adalah tarif pajak yang berlaku. Fungsi NOPAT untuk menggambarkan berapa banyak uang yang dihasilkan oleh perusahaan setelah pajak yang bisa digunakan untuk membayar biaya modal (baik utang maupun ekuitas).

2. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah biaya rata-rata tertimbang dari semua sumber modal perusahaan, termasuk utang dan ekuitas. Ini mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh perusahaan untuk memenuhi ekspektasi investor.

Rumus:
$$WACC = \left(\frac{E}{V} + Re \right) + \left\{ \frac{D}{V} \times Rd \times (1 - Tc) \right\}$$

Di mana:

E = nilai pasar ekuitas perusahaan

D = nilai pasar utang perusahaan

V = total nilai perusahaan ($E + D$)

Re = biaya ekuitas (return yang diharapkan oleh pemegang saham)

Rd = biaya utang (bunga utang)

Tc = tarif pajak perusahaan

Fungsi WACC digunakan untuk mengukur biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan. Semakin tinggi WACC, semakin besar pula beban biaya modal yang harus dipenuhi perusahaan.

3. *Invested Capital*

Invested capital adalah total dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaan oleh pemegang saham dan kreditor. Ini mencakup modal yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan yang digunakan untuk operasional.

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Di mana total asset adalah jumlah keseluruhan aset perusahaan, Rumus ini digunakan untuk menghitung total modal operasional yang diinvestasikan dalam perusahaan, yang mencakup sumber daya keuangan yang digunakan untuk mendukung operasi dan pengembangan bisnis. Ini adalah modal yang perlu dihasilkan lebih dari biaya modal (WACC) untuk menciptakan nilai tambah.

EVA digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan telah menghasilkan nilai yang lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan. Jika EVA positif, berarti perusahaan menghasilkan laba yang melebihi biaya modalnya, yang menandakan bahwa perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika EVA negatif, berarti perusahaan tidak dapat menghasilkan cukup keuntungan untuk menutupi biaya modal yang dikeluarkan, dan ini menunjukkan perusahaan mungkin tidak mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansialnya.

Tolak ukur penilaian kinerja keuangan dalam EVA

Dalam EVA, penilaian kinerja keuangan diukur dengan ketentuan:

1. Jika $EVA > 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.
2. Jika $EVA = 0$, maka secara ekonomis “impas” karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham, sehingga karyawan tidak mendapat bonus hanya gaji.

3. Jika $EVA < 0$, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak sehat, karena perusahaan tidak bisa memberikan nilai tambah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Timah Tbk. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dokumen resmi, arsip, atau publikasi. Sebagian besar data dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang tersedia secara publik melalui situs resmi PT Timah Tbk atau Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, yang dirangkum untuk mendukung perhitungan *Economic Value Added* (EVA). Informasi ini termasuk kategori data eksternal, yaitu data yang berasal dari luar lingkup peneliti namun relevan dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah PT Timah Tbk.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non-statistik untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT Timah berdasarkan perhitungan EVA. Perhitungan EVA melibatkan beberapa variabel utama seperti:

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT): Keuntungan bersih setelah pajak dari operasi perusahaan.
2. *Invested Capital*: Modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.
3. *Cost of Capital*: Biaya modal perusahaan, yang dihitung menggunakan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

4. *Economic Value Added* (EVA): Selisih antara NOPAT dan biaya modal yang mencerminkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan.

Periode laporan keuangan yang dianalisis mencakup rentang waktu tertentu (5 tahun terakhir) untuk memberikan tren kinerja yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen keuangan PT Timah Tbk, sekaligus mengukur sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi dasar untuk melakukan analisis mendalam menggunakan metode EVA.

4.1.1 Menghitung NOPAT

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) adalah hasil dari penjumlahan berbagai komponen, seperti laba usaha, pendapatan bunga, pajak penghasilan (beban/penghasilan), *tax shield* dari beban bunga, bagian laba/rugi bersih entitas anak, laba/rugi selisih kurs, serta laba/rugi lainnya. Dalam perhitungannya, NOPAT tidak mencakup elemen-elemen non-operasional maupun laba/rugi luar biasa, misalnya keuntungan atau kerugian dari penghentian usaha. NOPAT dapat dihitung berdasarkan laporan laba rugi perusahaan, yang mencakup informasi tentang pendapatan bersih setelah pajak dan beban bunga perusahaan.

Tabel IV.1

Perhitungan NOPAT pada laporan keuangan PT Timah Tbk 2019-2023

Tahun	Laba Usaha (Rp) (Dalam Jutaan)	Pajak (Rp) (Dalam Jutaan)	NOPAT (Rp) (Dalam Jutaan)
2019	1.043.315.000	280.000.000	763.315.000
2020	1.119.881.000	269.760.000	850.121.000

2021	1.728.705.000	432.176.250	1.296.528.750
2022	1.406.628.000	351.657.000	1.054.971.000
2023	(446.698.000)	0	(446.698.000)

Sumber : Data Diolah

Pada tahun 2019 hingga 2021, perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba usaha dan NOPAT yang konsisten hingga mencapai puncaknya pada 2021. Namun, sejak 2022, terjadi penurunan laba usaha yang signifikan, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian operasional pada tahun 2023. Dari segi efisiensi pajak, perhitungan menunjukkan bahwa pajak yang dibayarkan proporsional terhadap laba usaha, kecuali pada tahun 2020, di mana pajak yang dibayarkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

4.1.2 Menghitung WACC

Tabel IV.2

Perhitungan WACC pada laporan keuangan PT Timah Tbk 2019-2023

Tahun	Ekuitas (Dalam Jutaan)	Utang (Dalam Jutaan)	Re	Rd	Tc	WACC
2019	5.258.405	15.102.873	12 %	8%	25%	7.8%
2020	4.940.136	9.577.564	12 %	8%	25%	8.6%
2021	6.308.420	8.382.569	12 %	8%	25%	8.4%
2022	7.041.903	6.025.073	12 %	8%	25%	9.5%
2023	6.242.349	6.610.928	12 %	8%	25%	9.4%

Sumber : Data Diolah

WACC meningkat secara umum, WACC cenderung meningkat dari 2019 hingga 2022, yang berarti biaya modal perusahaan bertambah. Tahun 2023 meskipun WACC sedikit menurun dibandingkan 2022, angkanya masih tinggi, menunjukkan beban biaya modal yang tetap signifikan. Tahun 2019 memiliki proporsi utang lebih

besar dibandingkan tahun-tahun lain, yang berkontribusi pada WACC yang lebih rendah. Tahun 2021 menunjukkan keseimbangan lebih baik antara ekuitas dan utang.

4.1.3 Menghitung *Invested Capital*

Tabel IV.3

Perhitungan *Invested Capital* pada laporan keuangan PT Timah Tbk 2019-2023

Tahun	Total Liabilitas (Rp) (Dalam Jutaan)	Total Ekuitas (Rp) (Dalam Jutaan)	Hutang Jangka Pendek (Rp) (Dalam Jutaan)	<i>Invested Capital</i> (Dalam Jutaan)
2019	15.102.873	5.258.405	11.958.185	8.403.093
2020	9.577.564	4.940.136	5.865.165	8.652.535
2021	8.382.569	6.308.420	5.685.990	9.004.999
2022	6.025.073	7.041.903	2.547.165	10.519.811
2023	6.610.928	6.242.349	3.982.242	8.871.035

Sumber : Data Diolah

Pada tahun 2019 hingga 2021, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam laba usaha dan NOPAT. Selain itu, selama periode 2019 hingga 2022, terjadi kenaikan *Invested Capital* yang mencerminkan peningkatan total modal operasional perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kenaikan ekuitas, penurunan hutang jangka pendek, atau kombinasi keduanya. Puncak investasi tercatat pada tahun 2022, dengan *Invested Capital* mencapai nilai tertinggi sebesar Rp 10.519.811.000.000, yang mencerminkan alokasi modal yang lebih besar untuk mendukung operasi bisnis. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan *Invested Capital* dibandingkan tahun 2022, yang kemungkinan disebabkan oleh penurunan total liabilitas atau ekuitas, atau peningkatan hutang jangka pendek.

4.1.4 Menghitung *Capital Charges*

Tabel IV.4

Perhitungan *Capital Charges* pada laporan keuangan PT Timah Tbk 2019-2023

Tahun	<i>Invested Capital</i> (Rp) (Dalam Jutaan)	WACC	<i>Capital Charges</i> (Rp) (Dalam Jutaan)
2019	8.403.093.000	7.8 %	655.441.254
2020	8.652.535.000	8.6%	743.117.010
2021	9.004.999.000	8.4%	756.419.916
2022	10.519.811.000	9.5%	999.382.045
2023	8.871.035.000	9.4%	833.876.290

Sumber : Data Diolah

Capital charges meningkat signifikan dari tahun 2019 ke 2022, seiring dengan kenaikan *Invested capital* dan WACC. Penurunan pada 2023 terjadi karena penurunan *Invested capital* meskipun WACC tetap tinggi. Puncak *Capital charges* tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp 999.382.045.000, mencerminkan beban biaya modal tertinggi.

4.1.5 Menghitung *Economic Value Added*.

Tabel IV.5

Perhitungan *EVA* pada laporan keuangan PT Timah Tbk 2019-2023

Tahun	NOPAT (Dalam Jutaan)	<i>Capital Charges</i> (Dalam Jutaan)	EVA (Dalam Jutaan)
2019	763.315.000	655.441.254	107.873.746
2020	850.121.000	743.117.010	107.003.990
2021	1.296.528.750	756.419.916	540.108.834

2022	1.054.971.000	999.382.045	55.588.955
2023	(446.698.000)	833.876.290	(1.280.574.290)

Sumber : Data Diolah

Pada tahun 2019 hingga 2021, perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dengan menciptakan nilai tambah ekonomis yang konsisten. Selama periode 2019 hingga 2022, perusahaan berhasil mencapai nilai Economic Value Added (EVA) positif. Puncaknya terjadi pada tahun 2021, dengan EVA tertinggi sebesar Rp 540.108.834, yang mencerminkan kinerja operasional yang optimal. Namun, penurunan EVA pada tahun 2022 menunjukkan adanya tantangan yang mulai muncul, seperti peningkatan biaya modal atau penurunan laba operasional. Tahun 2023 memperlihatkan EVA negatif sebesar Rp (1.280.574.290), yang menandakan kerugian ekonomis perusahaan. Hal ini disebabkan oleh NOPAT yang negatif akibat kerugian operasional, serta Capital Charges yang tetap tinggi, mencerminkan tingginya biaya modal meskipun laba menurun. Penurunan drastis dari 2022 ke 2023 mencerminkan tekanan finansial yang signifikan, baik dari sisi operasional maupun pengelolaan modal.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil EVA pada PT Timah Tbk selama periode 2019-2023.



Gambar IV.1 Hasil EVA PT Timah Tbk

Penjelasan EVA per tahun PT Timah Tbk (2019-2023):

1. Tahun 2019: EVA positif sebesar Rp 107.873.746 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah meskipun laba operasionalnya rendah.
2. Tahun 2020: EVA sedikit menurun menjadi Rp 107.003.990, tetap positif namun menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan nilai tambah.
3. Tahun 2021: EVA meningkat pesat menjadi Rp 540.108.834, menunjukkan pencapaian terbaik dan efisiensi operasional yang optimal.
4. Tahun 2022: EVA menurun menjadi Rp 55.588.955, mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan nilai tambah meskipun laba operasional masih positif.
5. Tahun 2023: EVA menjadi negatif sebesar Rp (1.280.574.290), menunjukkan kerugian ekonomi yang signifikan akibat kerugian operasional dan biaya modal yang tinggi.

EVA positif pada 2019-2021 menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah, dengan puncaknya di tahun 2021. Penurunan EVA pada 2022 dan 2023

menunjukkan tantangan besar yang dihadapi perusahaan, dengan penurunan laba operasional dan biaya modal yang tinggi.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan PT Timah Tbk berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) dan memberikan pandangan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil analisis. Pada sub-bab ini, penulis akan menjelaskan implikasi dari temuan penelitian terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, dan strategi perusahaan. Dengan pemahaman mendalam mengenai implikasi ini, PT Timah Tbk diharapkan dapat merancang langkah-langkah strategis yang relevan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

4.3.1 Implikasi NOPAT

Fluktuasi NOPAT yang signifikan, dengan nilai negatif pada tahun 2023 sebesar Rp (446.698.000) dan tercatat positif pada tahun 2021 sebesar Rp 1.296.528.750, menunjukkan adanya tantangan besar dalam kinerja operasional perusahaan. Hal ini menandakan bahwa manajemen perlu melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. Untuk memastikan profitabilitas yang stabil, perusahaan harus fokus pada peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran yang lebih agresif dan optimalisasi biaya operasional. Di sisi lain, analisis lebih lanjut terhadap kebijakan pajak yang diterapkan, terutama terkait dengan pajak yang dibayar pada tahun 2022 sebesar Rp 351.657.000, perlu dilakukan untuk menemukan strategi pajak yang dapat meningkatkan NOPAT di masa depan.

4.3.2 Implikasi WACC

Perubahan WACC yang bervariasi, dari 7.8% pada tahun 2019 hingga 9.5% pada tahun 2022, menunjukkan adanya peningkatan biaya modal yang signifikan. Ini

mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meninjau kembali struktur modalnya, terutama dalam hal proporsi utang dan ekuitas. Penurunan utang jangka panjang atau peningkatan proporsi ekuitas bisa membantu menurunkan WACC dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam menarik investor. Dengan WACC yang tetap tinggi di tahun 2023 sebesar 9.4%, manajemen harus memastikan bahwa setiap proyek investasi yang dijalankan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari angka ini, sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan mengurangi risiko finansial.

4.3.3 Implikasi *Invested Capital*

Invested Capital menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp 10.519.811.000.000 dan penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp 8.871.035.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap pengelolaan aset dan modal yang telah diinvestasikan. Untuk meningkatkan pengembalian investasi, perusahaan perlu lebih fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang, yang mencakup pengelolaan aset dan modal yang lebih efisien. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan modal secara lebih selektif agar dapat memaksimalkan pengembalian dan mendukung kinerja keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

4.3.4 Implikasi *Capital Charges*

Capital Charges yang meningkat tajam dari tahun 2019 hingga 2022, mencapai Rp 999.382.045.000 pada tahun 2022, menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi beban biaya modal yang tinggi. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp 833.876.290.000, biaya modal yang tinggi tetap menjadi tantangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan biaya modal dengan cara menurunkan WACC atau meningkatkan efisiensi operasional. Dengan

biaya modal yang tinggi, perusahaan harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan pengembalian yang cukup untuk menutupi biaya ini dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

4.3.5 Implikasi Hasil EVA

EVA yang positif pada tahun 2019 sebesar Rp 107.873.746 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 540.108.834 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah yang signifikan. Namun, penurunan EVA pada tahun 2020 sebesar Rp (473.971.000), 2022 sebesar Rp 55.588.955, dan tahun 2023 sebesar Rp (1.280.574.290) menunjukkan adanya tantangan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Untuk itu, perusahaan perlu memperkuat fokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, dan peningkatan pengelolaan biaya modal agar EVA dapat meningkat di masa depan. Komunikasi yang transparan dengan pemangku kepentingan mengenai langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan mendukung keputusan strategis perusahaan.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini menguraikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi optimalitas hasil penelitian serta memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan. Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan:

1. Keterbatasan Data: Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk. Terkadang, data sekunder tidak mencerminkan informasi terkini atau tidak mencakup semua variabel yang relevan, sehingga analisis mungkin terbatas pada ketersediaan data.

2. Metode Non-Statistik: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif non-statistik, sehingga analisis mendalam menggunakan model statistik tidak dilakukan. Akibatnya, beberapa hubungan atau pola yang lebih kompleks mungkin tidak teridentifikasi secara detail.
3. Periode Analisis: Fokus penelitian pada periode 2019-2023 memberikan gambaran tren kinerja keuangan dalam jangka waktu tertentu. Namun, hasil penelitian ini mungkin tidak mencerminkan perubahan dalam strategi atau kondisi pasar yang terjadi di luar periode tersebut.
4. Faktor Eksternal: Penelitian ini tidak mempertimbangkan secara eksplisit faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau perubahan harga komoditas yang dapat memengaruhi kinerja keuangan PT Timah Tbk.
5. Terbatas pada Satu Objek Penelitian: Penelitian ini hanya difokuskan pada PT Timah Tbk, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lain, bahkan dalam sektor yang sama. Penelitian lanjutan dengan sampel perusahaan yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dengan memahami keterbatasan ini, diharapkan penelitian lanjutan dapat mengatasi kekurangan yang ada dan menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab ini akan menyajikan ringkasan temuan utama dari penelitian, termasuk evaluasi kinerja keuangan PT Timah Tbk selama periode 2019–2023 berdasarkan metode EVA. Kesimpulan yang diambil memberikan gambaran menyeluruh mengenai penciptaan nilai ekonomi bagi pemegang saham dan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil kinerja. Selain itu, bab ini juga menawarkan saran yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Berdasarkan metode EVA, PT Timah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang berfluktuasi. EVA positif pada 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan puncak pada 2021 sebesar Rp 540.108.834. Namun, EVA negatif pada 2023 sebesar Rp (1.280.574.290) mencerminkan kerugian ekonomis akibat penurunan laba operasional dan tingginya biaya modal.
2. PT Timah Tbk berhasil menciptakan nilai ekonomi selama 2019-2021, namun gagal mempertahankannya pada 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan pengelolaan modal yang konsisten.
3. Kinerja EVA dipengaruhi oleh fluktuasi NOPAT, peningkatan WACC, dan perubahan Invested Capital. Penurunan laba operasional dan tingginya biaya modal menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan EVA pada 2022 dan 2023.

4. Tren EVA menunjukkan peningkatan hingga 2021 diikuti oleh penurunan signifikan pada 2022 dan 2023. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam terhadap strategi operasional dan manajemen keuangan perusahaan.

5.2 Saran

1. Peningkatan Efisiensi Operasional

PT Timah Tbk perlu fokus pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan efisiensi untuk meningkatkan NOPAT. Strategi inovasi produk dan diversifikasi pendapatan dapat membantu meningkatkan laba operasional.

2. Pengelolaan Struktur Modal

Manajemen perlu meninjau kembali struktur modal untuk menurunkan WACC. Proporsi utang dan ekuitas yang optimal harus dijaga untuk mengurangi beban biaya modal dan meningkatkan daya tarik investasi.

3. Strategi Jangka Panjang

Perusahaan perlu merancang strategi jangka panjang yang berorientasi pada nilai, termasuk pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang pasar secara optimal. Evaluasi periodik atas kinerja keuangan menggunakan metode EVA harus terus dilakukan untuk memantau pencapaian target strategis.

4. Transparansi dan Komunikasi dengan Pemegang Saham

PT Timah Tbk harus meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja dan berkomunikasi secara jelas dengan pemegang saham mengenai langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi tantangan keuangan, guna mempertahankan kepercayaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., & Mangindaan, J. V. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Angkasa Pura 1 (Persero)*. 2(2), 152–157.
- Amin, N. F. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. 14(1), 15–31.
- Aryanti, Rahmi. (2019). Analisis Economic Value Added / Eva. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 34–46.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Eureka Media Aksara* (Vol. 1, Issue 69).
- Sarie, F. (2023). *Metodologi Penelitian* (D. S. O. Manullang (Ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Flora Maharani (Ed.)). PT Kanisius.
- Sawarjana, I. Ketut. (2022). *Populasi -Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto (Ed.); 1st Ed.). Andi.
- Siagian, Y. A., Nawawi, Z. M., & Syafina, L. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (Eva)*. 1.
- Sri Sutrismi, Latifatul Isro'iyah, & Khabibah Afi Fatul Laila. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dengan Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Sarana Alat Ukur Kinerja Keuangan. *Bemj: Business, Entrepreneurship, And*

Management Journal, 1(1), 50–58.

Sufyanti, Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, Dwi, S., Febrianto, H. G., Apriyanti, M. D., Rachmawati, E., Abdurohim, Srikalimah, Widilest, C., & Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (E. S. Bambang Nugraha Parada Malau (Ed.); 1st Ed.). Insania.

Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (F. Isran Febrianto (Ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.

Trinik Susmonowati. (2019). *Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Suatu Analisis Empirik*. 1(1), 101–119.

V. Wiratna Sujarweni, I. M. L. M. J. (2020). *Dampak Kinerja Keuangan Bumn Sebelum Dan Sesudah Privatiasi Di Indonesia*. 9, 198–210.

Wiguna, K. Y., Syafitri, A., & Sari, Y. P. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pt.Mayora Indah, Tbk. Added, Menggunakan Metode Economic Value Added, Dan Market Value. *Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akutansi*, 1.

Yunus, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (Eva). *Tangible Journal* 4.2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 64190339
Nama : Jonathan Philip Hasudungan
Tempat,Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Agustus 2000
Alamat : Jl. Ancol Selatan RT 006/ RW 006 No 6, Sunter Agung Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
Usia : 24 Tahun
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum menikah
Jenis kelamin : Laki- Laki
No Telp : 081298446211

II. Pendidikan

a. Formal

SD Santo Lukas Penginjil 2006 -2012
SMPN 129 Jakarta 2012-2015
SMAN 15 Jakarta 2015-2018

III. Riwayat Pengalaman Berorganisasi/ Pekerjaan

1. Kolektor Invoice di PT. Icon Niaga Internusa Tahun 2018 dan 2019
2. Memiliki dan mengelola usaha keluarga



Jakarta, 06 Januari 2025

Jonathan P Hasudungan

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA
HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jonathan Philip Hasudungan
NIM : 64190339
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah penulis dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk Dengan Menggunakan Metode EVA**” merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil Riset Secara Daring (Online) pada: Internet (Bursa Efek Indonesia)

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang bertentangan dengan data dan atau informasi yang tidak sesuai pada pernyataan ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Lady Diana Warpindyastuti, SE, MM)

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 6 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Jonathan P Hasudungan

BUKTI PENGECEKAN PLAGIARISME

Skripsi Jonathan

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	3%
2	www.coursehero.com Internet Source	1%
3	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	ojs.stiami.ac.id Internet Source	1%

Lampiran Laporan Keuangan PT Timah Tbk Tahun 2019-2023

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rp

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019*	Description
Pendapatan Usaha	8.391.907	12.504.297	14.607.003	15.215.980	19.241.569	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(7.925.966)	(9.978.260)	(11.167.770)	(14.096.099)	(18.197.638)	Cost of Revenue
Laba Bruto	465.941	2.526.037	3.439.233	1.119.881	1.143.931	Gross Profit
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(446.698)	1.406.628	1.728.705	(269.760)	(721.051)	Profit/(Loss) Before Income Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(449.672)	1.041.563	1.302.843	(340.602)	(611.284)	Profit/(Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(449.690)	1.041.484	1.302.795	(340.599)	(611.284)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	79	48	(3)	-	Non-controlling Interest
Jumlah	(449.672)	1.041.563	1.302.843	(340.602)	(611.284)	Total
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(487.127)	1.189.382	1.368.236	(382.554)	(703.971)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	79	48	(3)	-	Non-controlling Interest
Jumlah	(487.109)	1.189.461	1.368.284	(382.557)	(703.971)	Total
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusi dari:						Basic/Diluted Earnings/(Loss) per Share from:
Operasi yang Dilanjutkan	(60)	140	175	(45)	(82)	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	-	-	-	(1)	-	Discontinued Operations
Dividen per Saham (Rp per Saham)	-	41,95	61,23	-	-	Dividen per Share (Rp per Share)
EBITDA	684.255	2.371.467	3.179.120	1.159.498	906.958	EBITDA
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	Weighted Average of Outstanding Shares

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rp

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019*	Description
Aset Lancar	5.519.345	5.634.787	7.424.045	6.557.264	12.307.055	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.334.091	7.432.189	7.266.944	7.960.436	8.054.223	Non-current Assets
Jumlah Aset	12.853.277	13.066.976	14.690.989	14.517.700	20.361.278	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.982.242	2.547.165	5.685.990	5.865.165	11.958.185	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.628.686	3.477.908	2.696.579	3.712.399	3.144.688	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.610.928	6.025.073	8.382.569	9.577.564	15.102.873	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.242.349	7.041.903	6.308.420	4.940.136	5.258.405	Total Equity

Lembar Submit Artikel Ilmiah

Home / Archives / Vol. 14 No. 12 (2025): Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi / Articles

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT TIMAH TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA

<https://doi.org/10.8734/musytari.v14i12.10927>



Jonathan Philip Hasudungan
Universitas Bina Sarana Informatika

Lady Diana Warpindyastuti
Universitas Bina Sarana Informatika

Abstract

Pentingnya penilaian kinerja keuangan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, terutama dalam menghadapi tantangan operasional dan pengelolaan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Timah Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) guna mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif non-statistik dengan analisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk. Perhitungan EVA dilakukan dengan mempertimbangkan NOPAT, WACC, dan Invested Capital sebagai variabel utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Timah Tbk menciptakan nilai tambah ekonomi pada 2019-2021 dengan EVA positif, puncaknya pada tahun 2021 sebesar Rp 540.108.834. Namun, EVA negatif pada 2022 dan 2023 mencerminkan tantangan finansial yang signifikan, seperti penurunan laba operasional dan tingginya biaya modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tren EVA menunjukkan fluktuasi kinerja, dengan pola peningkatan hingga 2021 diikuti penurunan signifikan

ISSN

ISSN 3025-9495

9 773025 949005

Tools

Indexing Journal

Activ
Go to !

pdf

Issue

Vol. 14 No. 12 (2025): Musytari : Jurnal Manajemen,

